

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil kesimpulan mengenai partisipasi masyarakat dan faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep, yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep telah aktif namun belum menyeluruh, rincian berbagai aktivitas partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Partisipasi masyarakat yang sudah aktif terlihat dari partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan. Hal tersebut dilihat dari aspek kontribusi langsung dan tidak langsung dalam memberikan kontribusi tenaga dan peminjaman barang dalam kegiatan Desa Wisata Lerep, walaupun belum menyeluruh. Begitu pula dengan partisipasi dalam pengambilan manfaat yang ditinjau dari aspek eksistensi pemanfaatan output oleh masyarakat sudah dilakukan secara efektif dengan meningkatkan modal usaha desa wisata, meningkatkan harga sewa tanah, serta memperbarui keterampilan di masyarakat desa.
 - b. Partisipasi masyarakat yang cenderung pasif terlihat dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang secara keseluruhan belum efektif. Begitu pula dengan partisipasi dalam pelaksanaan, ditinjau dari aspek eksistensi pemeliharaan pembangunan maupun program yang

dilakukan lebih aktif dalam peningkatan kualitas programnya, bukan pada pembangunannya karena keterbatasan anggaran dan sikap pasif masyarakat. Selain itu, terdapat kemampuan organisasi BUMDES yang perannya belum aktif, terlihat dari anggotanya yang keluar-masuk kepengurusan dan tumpang tindihnya unit yang dimiliki. Partisipasi dalam pengambilan manfaat yang dilihat dari aspek kesejahteraan masyarakat belum efektif karena kesejahteraan belum merata. Adanya partisipasi masyarakat dalam evaluasi masih pasif, melihat banyaknya masyarakat yang masih enggan memberikan hak evaluasinya pada saat pertemuan evaluasi, di *group whatsapp*, maupun kotak saran kantor desa.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep terdiri dari faktor internal maupun eksternal yang tentunya dapat memengaruhi ataupun tidak dapat memengaruhi dengan alasan tertentu, seperti sebagai berikut :
 - a. Faktor internal, yaitu pengetahuan dan keahlian membuat peningkatan kontribusi karena masyarakat merasa paham dengan kemampuan yang mereka miliki. Faktor keinginan dalam diri masyarakat didasari oleh motivasi yang tumbuh dalam diri mereka demi kemajuan wilayah sekelilingnya. Adanya faktor pendidikan, khususnya masyarakat yang berpendidikan tinggi dapat menerapkan ilmu yang diembannya untuk berpartisipasi dalam program-program yang membutuhkan edukasi, sementara masyarakat berpendidikan rendah mayoritas hanya berpartisipasi melalui tenaga dan barang. Faktor eksternal yaitu stakeholder

dapat membantu masyarakat dalam segi anggaran maupun pelatihan dan sosialisasi demi meningkatkan partisipasi masyarakat, sedangkan media massa dapat membantu dari segi promosi.

- b. Masih ditemukan adanya kendala dalam faktor yang memengaruhi, yaitu pada faktor mata pencaharian yang dimana masyarakat Desa Lerep sebagian besar bekerja sebagai karyawan dan buruh pabrik, sehingga tidak dapat berkontribusi secara aktif karena keterbatasan waktu yang dimilikinya.
3. Temuan lainnya yang didapatkan peneliti mengenai faktor lain yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep ialah adanya faktor usia, dimana masyarakat remaja cenderung enggan berpartisipasi karena masih merasa sungkan dengan kegiatan Desa Wisata Lerep yang didominasi masyarakat dengan usia 30 tahun ke atas. Faktor berikutnya ialah faktor tempat tinggal, dimana rata-rata masyarakat yang terlibat di kegiatan desa wisata ialah masyarakat yang memiliki tempat tinggal dekat dengan lokasi wisata, bukan yang jauh dari lokasi wisata.

4.2. Saran

Melihat hasil temuan yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep ungaran antara lain sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan partisipasi yang lebih aktif, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan di desa lerep, yaitu :

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, pemerintah desa dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk ikut berkoordinasi terkait keputusan akhir yang akan diambil, sehingga masyarakat tidak lagi menganggap remeh aspirasi yang dapat mereka berikan. Keputusan akhir nantinya dapat ditentukan secara bersamaan, tidak hanya berakhir atas keputusan pemerintah desa.
- b. Proses partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, Pokdarwis dapat membagi kelompok kerja di masing-masing dusun secara bergantian untuk dapat memberikan kontribusi dalam pemeliharaan pembangunan. Organisasi desa seperti BUMDes juga diharapkan dapat memperbaiki dan memperjelas struktur organisasi agar tupoksi pada masing-masing individu lebih terarah.
- c. Pada partisipasi dalam pengambilan manfaat, output yang masuk ke desa diharapkan untuk benar-benar dikumpulkan untuk kepentingan umum desa dan kepentingan desa wisata, sehingga masyarakat yang awal mulanya belum terlibat, ikut merasakan kesejahteraan dari hasil desa wisata.
- d. Pada partisipasi dalam evaluasi, masing-masing dusun memberikan perwakilannya untuk dapat menjelaskan kritikan maupun masukannya, sehingga tidak adanya ketergantungan lagi kepada kepala dusun atau ketua RT/RW. Pemerintah desa dan Pokdarwis bekerjasama untuk membuatkan kanal evaluasi (*googleform*/angket) yang nantinya diserahkan di masing-masing RT.

2. Perbaikan perlu dilakukan untuk faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep, khususnya pada faktor mata pencaharian, yaitu sebagai berikut :
 - a. Masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk berpartisipasi secara langsung diharapkan dapat membantu dari segi pemberian saran yang lebih membangun, maupun bantuan swadaya semampunya.
 - b. Diharapkan masyarakat yang tidak dapat berkontribusi akibat kesibukan di instansinya, dapat berkontribusi melalui kemitraan maupun kerjasama dengan instansi mereka untuk pengembangan desa wisata.
3. Perlunya perbaikan lebih lanjut terkait adanya temuan baru berupa faktor lain yang dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep, yaitu faktor usia dan faktor termpat tinggal. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 - a. Pada faktor usia, diharapkan pemerintah desa, pokdarwis, dan terutama karang taruna memiliki pendekatan khusus dan lebih kreatif agar masyarakat remaja tertarik dalam pengembangan Desa Wisata Lerep. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sebaiknya berkolaborasi lebih baik dengan organisasi desa untuk lebih terbuka dalam pengelolaan dan penyebaran informasi untuk menghilangkan sekat antara organisasi dan masyarakat, terutama masyarakat remaja, seperti dengan membantu pokdarwis/karang taruna untuk melakukan perekrutan baru secara rutin dengan pendekatan ulang yang lebih intens kepada remaja.

- b. Adanya faktor tempat tinggal diharapkan dapat tetap ikut memberikan kontribusi melalui pengembangan desa wisata yang dapat dikelola dari jarak jauh, seperti pengelolaan sosial media dan promosi, serta diharapkan dapat tetap menghadiri acara penting yang diselenggarakan Desa Wisata Lerep.